

PENGARUH CURRENT RATIO DAN DEBT TO ASSET RATIO TERHADAP RETURN ON ASSET PADA PT LIPPO KARAWACI TBK PERIODE 2013-2023

Febriyanti¹, Bulan Oktrima²

¹Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang, Tangerang Selatan
e-mail: ¹ febiy0205@gmail.com

²Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang, Tangerang Selatan
e-mail: ² dosen00790@unpam.ac.id

Abstract

This research aims to determine the influence of the Current Ratio and Debt To Asset Ratio on Return On Assets at PT Lippo Karawaci Tbk. The research method used is descriptive quantitative and uses statistical analysis. This research uses secondary data, with the population used being the annual financial report at PT Lippo Karawaci Tbk for 2013-2023. The sample for this data uses reports of financial position and profit and loss from 2013 to 2023. The results of this research were obtained from descriptive tests, classical assumptions, simple and multiple linear regression, as well as coefficient of determination, correlation and hypothesis tests. Partially the Current Ratio has a significant effect on Return On Assets with a tcount value of 5.073 > ttable 2.306 with a significant value of 0.001 < 0.05, while for partial Debt To Asset results there is a significant influence on Return On Assets with a tcount value of 2.632 < ttable 2.306 with a significant value of 0.030 < 0.05. The results of simultaneous testing of the Current Ratio and Debt To Asset Ratio have a significant influence on Return On Assets with significant results of 0.003 < 0.05 and the Fcount value is greater than Ftable (12.871 > 4.46). The results of the coefficient of determination test show that the Adjusted R Square (Adj R2) value is 0.704 or 70.4%, while the remaining 29.6% can be explained by other variables that are not in this research model.

Keywords : Current Ratio, Debt To Asset Ratio dan Return On Asset

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Current Ratio dan Debt To Asset Ratio terhadap Return On Asset pada PT Lippo Karawaci Tbk. Metode penelitian ini yang digunakan yaitu deskriptif kuantitatif serta menggunakan analisis statistik. Dalam penelitian ini menggunakan data sekunder, dengan populasi yang digunakan yaitu laporan keuangan tahunan pada PT Lippo Karawaci Tbk tahun 2013-2023. Adapun sampel pada data ini menggunakan laporan posisi keuangan dan laba rugi dari tahun 2013 sampai 2023. Hasil penelitian ini didapatkan dari uji dekskriptif, asumsi klasik, regresi linier sederhana dan berganda, serta uji koefisien determinasi, korelasi, maupun uji hipotesis. Secara parsial Current Ratio berpengaruh signifikan terhadap Return On Asset dengan nilai thitung sebesar 5,073 > ttabel 2,306 dengan nilai signifikan 0,001 < 0,05, sedangkan untuk hasil Debt To Asset secara parsial terdapat pengaruh signifikan terhadap Return On Asset dengan nilai thitung sebesar 2,632 < ttabel 2,306 dengan nilai signifikan 0,030 < 0,05. Hasil pengujian secara simultan Current Ratio dan Debt To Asset Ratio terdapat pengaruh signifikan terhadap Return On Asset dengan hasil signifikan 0,003 < 0,05 dan nilai Fhitung lebih besar dari Ftabel (12,871 > 4,46). Hasil uji koefisien determinasi menunjukkan nilai Adjusted R Square (

Adj R2) sebesar 0,704 atau 70,4% sedangkan sisanya 29,6% dapat dijelaskan oleh variabel lain yang tidak ada dalam model penelitian ini.

Kata Kunci : Current Ratio, Debt To Asset Ratio dan Return On Asset

1. PENDAHULUAN

Saat ini perkembangan dunia bisnis mengalami kemajuan yang cukup pesat sehingga dalam perekonomian suatu perusahaan mengalami fluktuasi. Dalam dunia bisnis, selalu ada keuntungan dan kerugian yang terjadi ketika menjalankan usaha. Keuntungan terjadi ketika pendapatan melebihi modal yang diinvestasikan, sementara kerugian terjadi jika pendapatan tidak mencukupi modal yang telah dikeluarkan.

Di era modern, banyak perusahaan dibentuk untuk meningkatkan nilai perusahaan guna memberikan keuntungan bagi pemilik atau pemegang saham serta perusahaan itu sendiri. Dalam industri, persaingan mendorong setiap perusahaan untuk meningkatkan kinerja manajemen mereka, terutama dalam hal keuangan, untuk berkembang. Jika suatu perusahaan ingin tetap memiliki kemampuan manajemen yang optimal, maka perusahaan harus mampu mengelola keuangan dengan baik. Dalam bisnis, kinerja keuangan sangat penting untuk menilai apakah perusahaan menghasilkan keuntungan atau mengalami kerugian.

Pada masa pandemi, perusahaan di bidang properti dan real estate mengalami economic distress, termasuk Bumi Serpong Damai, Summarecon Agung, dan PT Lippo Karawaci Tbk. PT Lippo Karawaci Tbk adalah salah satu perusahaan properti terbesar di Indonesia dengan peran penting dalam pengembangan infrastruktur dan properti. Namun, dalam beberapa tahun terakhir, perusahaan ini mengalami penurunan yang dapat mempengaruhi kinerja perusahaan dan aktivitas produksi. Salah satu indikatornya adalah Return On Asset. Sebelum pandemi tahun 2019, PT Lippo Karawaci Tbk mencatat kerugian sebesar Rp 1,98 triliun, sedangkan setelah pandemi 2020 kerugian meningkat sebesar Rp 8,89 triliun, meningkat sebesar 349% dibandingkan pada tahun 2019.

Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi Return On Asset adalah Current Ratio dan Debt To Asset Ratio. Menurut Kasmir (2016:132), Current Ratio mengukur kemampuan perusahaan dalam

membayar kewajiban jangka pendek dengan aset lancar. Debt To Asset Ratio, menurut Kasmir (2018:117), digunakan untuk melihat seberapa besar aktiva perusahaan yang didanai oleh utang.

Pada tahun yang sama, Current Ratio dan Debt To Asset Ratio PT Lippo Karawaci Tbk pun mengalami penurunan yang berdampak pada Return On Asset perusahaan. Berdasarkan laporan keuangan publikasi, aset perusahaan mengalami depresiasi 5,48% dari sebelumnya Rp 55,07 triliun menjadi Rp 52,86 triliun. Aset lancar sejumlah Rp 33,07 triliun. Liabilitas perusahaan mengalami kenaikan signifikan, tercatat hutang perusahaan mencapai Rp 28,29 triliun, melonjak 36,65% dari tahun sebelumnya sejumlah Rp 20,70 triliun. Untuk liabilitas jangka pendeknya senilai Rp 10,57 triliun.

Setelah menghadapi tantangan tersebut, tahun 2023 PT Lippo Karawaci telah memulihkan keadaan dengan strategi mengurangi biaya, diversifikasi bisnis, pengelolaan keuangan yang lebih efektif, dan pengurangan utang. Strategi ini berhasil menarik kembali para investor untuk bekerja sama.

Banyak penelitian sebelumnya yang lebih fokus pada industri secara keseluruhan atau perusahaan dalam skala yang lebih besar, sehingga memberikan sedikit wawasan yang mendalam tentang dinamika keuangan di perusahaan tertentu seperti PT Lippo Karawaci Tbk. Penelitian ini bertujuan untuk mengisi kesenjangan tersebut dengan fokus pada pengaruh Current Ratio dan Debt To Asset Ratio terhadap Return On Asset pada PT Lippo Karawaci Tbk selama masa pandemi. Penelitian ini menawarkan wawasan unik karena menyoroti dampak spesifik pandemi terhadap perusahaan properti besar di Indonesia, yang belum banyak dibahas dalam penelitian sebelumnya.

Adapun data Current Ratio, Debt To Asset Ratio dan Return On Asset pada PT Lippo Karawaci Tbk periode 2013-2022 sebagai berikut :

Tabel 1.1
 Data Current Ratio
 Pada PT Lippo Karawaci Tbk
 Periode 2013-2023

Tahun	Aktiva Lancar (dalam jutaan)	Utang Lancar (dalam jutaan)
2013	Rp 24.013.128,00	Rp 4.841.564,00
2014	Rp 29.962.692,00	Rp 5.725.392,00
2015	Rp 33.576.937,00	Rp 4.856.884,00
2016	Rp 37.453.409,00	Rp 6.866.309,00
2017	Rp 44.921.927,00	Rp 8.745.186,00
2018	Rp 33.046.506,00	Rp 8.204.921,00
2019	Rp 37.197.250,00	Rp 6.881.251,00
2020	Rp 33.078.230,00	Rp 10.573.858,00
2021	Rp 31.374.902,00	Rp 9.605.967,00
2022	Rp 29.144.101,00	Rp 9.325.960,00
2023	Rp 29.816.689,00	Rp 9.923.981,00

Sumber : Laporan Keuangan Lippo Karawaci Tbk

Dari tahun 2013 hingga 2023, aktiva lancar mengalami fluktuasi. Pada periode 2020 hingga 2022, aktiva lancar turun dari Rp 33,07 menjadi Rp 29,14 juta, namun pada tahun 2023 meningkat sebesar 231%. Utang lancar juga berfluktuasi selama periode yang sama. Pada tahun 2020, utang lancar naik sebesar Rp 10,57 juta, namun kembali menurun antara tahun 2021 hingga 2023. Dengan demikian, utang lancar lebih kecil dibandingkan aktiva lancar, yang memungkinkan aktiva lancar untuk membayar kewajiban jangka pendeknya.

Tabel 1.2
 Data Debt To Asset Ratio
 PT Lippo Karawaci Tbk
 Periode 2013-2023

Tahun	Total Utang (dalam jutaan)	Total Aktiva (dalam jutaan)
2013	Rp 17.122.789,00	Rp 31.300.362,00
2014	Rp 20.114.772,00	Rp 37.761.221,00
2015	Rp 22.409.794,00	Rp 41.326.558,00
2016	Rp 23.528.544,00	Rp 45.603.683,00
2017	Rp 26.911.822,00	Rp 56.772.116,00
2018	Rp 24.336.392,00	Rp 49.083.460,00
2019	Rp 20.703.246,00	Rp 55.079.585,00
2020	Rp 28.291.825,00	Rp 51.865.480,00
2021	Rp 29.594.927,00	Rp 52.080.936,00
2022	Rp 30.731.006,00	Rp 49.870.897,00
2023	Rp 29.964.393,00	Rp 49.570.824,00

Sumber : Laporan Keuangan PT Lippo Karawaci Tbk

Fluktuasi yang signifikan dalam total utang dan total aktiva PT Lippo Karawaci Tbk dari 2013 hingga 2023 menunjukkan bahwa perusahaan mengalami dinamika keuangan yang kompleks. Kenaikan utang pada tahun 2020 kemungkinan besar adalah respons terhadap tekanan ekonomi yang disebabkan oleh pandemi COVID-19. Sementara itu, fluktuasi dalam total aktiva mencerminkan perubahan dalam nilai aset perusahaan, baik melalui depresiasi, penjualan, atau akuisisi aset baru.

Tabel 1.3
 Data Return On Asset
 PT Lippo Karawaci Tbk
 Periode 2013-2023

Tahun	Laba Setelah Pajak (dalam jutaan rupiah)	Total Aktiva (dalam jutaan rupiah)
2013	Rp 1.592.491,00	Rp 31.300.362,00
2014	Rp 3.135.216,00	Rp 37.761.221,00
2015	Rp 10.241.216,00	Rp 41.326.558,00
2016	Rp 1.227.374,00	Rp 45.603.683,00
2017	Rp 856.984,00	Rp 56.772.116,00
2018	Rp 1.662.685,00	Rp 49.083.460,00
2019	-Rp 2.061.418,00	Rp 55.079.585,00
2020	-Rp 9.637.220,00	Rp 51.865.480,00
2021	-Rp 1.623.183,00	Rp 52.080.936,00
2022	-Rp 2.327.495,00	Rp 49.870.897,00
2023	Rp 653.699,00	Rp 49.570.824,00

Sumber : Laporan Keuangan PT Lippo Karawaci Tbk

Dimana pada tahun 2019-2022 laba mengalami penurunan dratis yang di akibatkan oleh masalah kondisi ekonomi, biaya operasional dan utang yang terlalu tinggi. Untuk aktiva pun mengalami penurunan pada tahun 2020 sebesar Rp 51,86 juta. Maka perusahaan perlu memperbaiki masalah kinerja keuangannya.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa indikator Current Ratio, Debt To Asset Ratio, maupun Return On Asset pada PT Lippo Karawaci Tbk akan selalu mengalami perubahan setiap tahunnya baik menunjukkan peningkatan maupun penurunan. Hal tersebut menunjukkan bahwa adanya pengaruh indikator keuangan terhadap profitabilitas perusahaan. Motivasi dalam melakukan penelitian ini adalah untuk menguji konsistensi Current Ratio dan Debt To Asset Ratio berdasarkan data akuntansi terhadap profitabilitas perusahaan dengan menggunakan Return On Asset sebagai variabel independen

2. PENELITIAN YANG TERKAIT

Dela Nadia Alfiani, Jurnal Manajemen, Volume 14 Issue 1 (2022), ISSN: 0285-6911, ISSN : 2528-1518. Pengaruh Current Ratio Dan Debt To Assets Ratio Terhadap Return On Assets Pada PT Adaro Energy Tbk Periode 2011-2020 Berdasarkan hasil analisis penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial CR & DAR tidak berpengaruh signifikan terhadap return on asset Pada PT Adaro Energy Tbk Periode 2011-2020. Sedangkan secara simultan CR & DAR tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA.

Endang Puji Astutik, Ammelia Novita Anggraeny, Jurnal Sekuritas, Vol.3, No.1, September 2019, ISSN : 2581-2777, ISSN : 2581-

2696. Pengaruh Current Ratio (CR) dan Debt To Asset Ratio (DAR) Terhadap Return On Asset (ROA) Pada Pt. Indocement Tunggal Prakarsa Tbk Periode 2008-2017 Hasil penelitian secara parsial maupun secara simultan CR & DAR berpengaruh signifikan terhadap ROA Pada Pt. Indocement Tunggal Prakarsa Tbk Periode 2008-2017.

Endang Puspitasari, *Jurnal Of Business, Finance and Economics*, Vol. 2 No. 1 (2021), P-ISSN: 2746 -6906 E-ISSN: 2746-6914. Pengaruh Current Ratio (Cr), Debt To Asset Ratio (Dar) Dan Debt To Equity Ratio (Der) Terhadap Return On Asset (Roa) Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Food And Beverage Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Periode 2015-2019. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa CR & DAR berpengaruh signifikan terhadap ROA pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Food And Beverage Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Periode 2015-2019 secara parsila maupun silmutan.

Herman Supardi, H. Suratno, Suyanto, *Jurnal Ilmiah Akuntansi Fakultas Ekonomi*, Volume 2 No. 2 Tahun 2016, E-ISSN 2502-4159. Pengaruh Current Ratio, Debt to Asset Ratio , Total Asset Turn Over dan Inflasi terhadap Return on Asset Koperasi (Studi Empiris Koperasi di Wilayah Kabupaten Indramayu). Berdasarkan hasil analisis, diperoleh bahwa CR tidak berpengaruh terhadap ROA, sedangkan DAR berpengaruh signifikan terhadap ROA. Secara simultan CR & DAR berpengaruh signifikan terhadap ROA.

Fifi Afyanti Tripuspitorini, Hasbi Assidiki Mauluddi, Wika Hasna Asyifa, *Jurnal Accounting Information System*, Volume 5 No.1 Maret 2022, P-ISSN: 2615-7381 E-ISSN : 2621-7279 Pengaruh Current Ratio dan Debt to Assets Ratio terhadap Return on Asset pada Perusahaan Subsektor Makanan dan Minuman. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial CR berpengaruh positif signifikan terhadap ROA, sedangkan DAR secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA. Secara simultan CR & DAR berpengaruh signifikan terhadap ROA.

Nopita Sari, Rika Malia, dkk, *Jurnal Program Studi Akuntansi Politeknik Ganesha*, Vol.3 No.2 (2019), E-ISSN : 2548-9224, P-ISSN : 2548-7507. Pengaruh Current Ratio, Debt to Asset Ratio, Firm Size dan Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas (ROA) Pada Perusahaan

Wholesale dan Retail Trade Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Periode 2013-2017. Berdasarkan hasil pengujian menunjukkan bahwa secara parsial CR tidak berpengaruh signifikan terhadap (ROA), DAR secara parsial berpengaruh signifikan terhadap ROA. Tetapi secara simultan CR & DAR berpengaruh signifikan terhadap ROA Pada Perusahaan Wholesale dan Retail Trade

Sutiman, Supatmin, *Jurnal Disrupsi Bisnis*, Vol. 4, No.4, Juli 2021, p-ISSN 2621-797X ; e-ISSN 2746-6841. Pengaruh Current Ratio Dan Debt To Asset Ratio Terhadap Return On Asset Pada PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk Periode Tahun 2009-2019. Hal ini menunjukkan bahwa secara parsial maupun simultan CR & DAR berpengaruh signifikan terhadap ROA Asset Pada PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk.

Ananda Dwi Maharani, Widya Intan Sari, *Journal of Research and Publication Innovation*, Vol. 2, No. 1, Januari 2024, ISSN 2985-4768 Pengaruh Current Ratio Dan Debt To Asset Ratio Terhadap Return On Asset Pada Pt Petrosea Tbk Periode 2011-2022. Hasil penelitian yang diperoleh menyatakan bahwa CR secara parsial terdapat berpengaruh ROA, DAR secara parsial tidak terdapat perngaruh terhadap ROA. Secara simultan CR & DAR terdapat pengaruh terhdap ROA Pt Petrosea Tbk.

Nur Hasanah, Irwansyah, Musviyant. *Jurnal Ekonomi dan Manajemen*, Volume 19 Issue 2 (2022), SSN: 1907-3011 ISSN : 2528-1127 Pengaruh Current Ratio, Debt To Assets Ratio, Dan Total Assets Turnover Terhadap Return On Asset Pada Perusahaan Sektor Pertanian Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial CR terdapat pengaruh terhadap ROA, sedangkan DAR tidak pengaruh negatif signifikan terhadap ROA. Tetapi secara simultan CR & DAR terdapat pengaruh signifikan terhadap ROA asset pada perusahaan sektor pertanian yang terdaftar di bursa efek Indonesia.

3. METODE PENELITIAN

a. Uji Deskriptif Data Statistik

Menurut Ghozali (2018:19) Statistik deskriptif merupakan teknik analisis yang menggambarkan atau mendeskripsikan data penelitian melalui nilai minimum, maksimal, rata-rata (mean), standar deviasi, sum, range,

kutosis, dan kemencangan distribusi. Analisis statistik deskriptif digunakan untuk memperoleh gambaran umum sampel data. Dalam penelitian ini statistik deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran atau melihat data dari variabel-variabel yang digunakan

b. Uji Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah model regresi dalam penelitian ini memiliki residual yang berdistribusi normal atau tidak. Indikator model regresi yang baik adalah memiliki data terdistribusi normal.

2) Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas, menurut Sujarweni dan Utami (2020:164) “uji multikolinieritas diperlukan untuk mengetahui ada tidaknya variabel independen yang memiliki kemiripan antarvariabel independen dalam suatu model”. Jumlah variabel bebas > 1 maka perlu dilakukan uji multikorelasi. Salah satu cara untuk melakukan uji multikorelasi dengan melihat dari nilai VIF (*variance-inflating-factor*). Jika $VIF < 10$ berarti tingkat kolinieritas dapat ditoleransi. Kondisi di mana prediktor (variabel independen) secara signifikan berkorelasi satu sama lain dapat menghasilkan hasil regresi yang tidak dapat diandalkan dikenal sebagai multikolinieritas

3) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk menentukan apakah residual dari model yang terbentuk memiliki varians yang konstan. Heteroskedastisitas adalah keadaan di mana asumsi tidak tercapai; dengan kata lain, ada ekspektasi dari eror dan variasi eror yang berbeda sepanjang waktu. Adanya heteroskedastisitas menyebabkan proses estimasi menjadi tidak efisien; namun, hasil estimasi tetap konsisten dan tidak bias. Hasil Uji-t dan Uji-F akan tidak berguna jika ada masalah heteroskedastisitas (*miss leanding*). Untuk

memastikan validitas estimasi varian dan uji hipotesis, homokedastisitas variansi data harus konstan di seluruh rentang nilai prediktor, menurut Ghazali (2016: 134).

4) Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi merupakan salah satu metode statistik dalam pengujian asumsi klasik regresi, yaitu untuk mengevaluasi apakah terdapat hubungan linear antara variabel independen dan variabel dependen. Autokorelasi terjadi ketika terdapat ketidaksesuaian antara nilai sebenarnya dengan nilai yang diprediksi oleh model regresi. Hal ini dapat terjadi ketika ada pola dalam kesalahan prediksi yang berulang pada interval waktu tertentu

c. Analisis Regresi Linier

Analisis Regresi Linier Berganda. Menurut Sugiyono (2017:275) analisis regresi linier berganda digunakan oleh peneliti, apabila peneliti meramalkan bagaimana naik turunnya keadaan variabel dependen (kriterium), bila dua atau lebih variabel independen sebagai faktor predictor dinaik turunkan nilainya (dimanipulasi).

$$Y = (\alpha + \beta_1.X_1 + \beta_2.X_2 + \epsilon)$$

d. Analisis Koefisien Determinasi

Dalam penelitian ini, analisis determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel independen menerangkan variasi variabel dependen. Untuk mengetahui nilai dari koefisien determinasi, maka dalam penelitian ini menggunakan rumus sebagai berikut

$$KD = r^2 \times 100\%$$

e. Uji Hipotesis

1) Uji Regresi Parsial (Uji t)

Uji statistik t digunakan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menjelaskan variasi variabel dependen (Ghozali, 2017:22). Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh dari masing-masing variabel independen terhadap variabel

dependen dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut:

- a) Jika nilai signifikan $< 0,05$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak, berarti variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.
- b) Jika nilai signifikan $> 0,05$ maka H_a ditolak dan H_0 diterima, berarti variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen

2) Uji Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk menguji apakah model regresi dapat digunakan untuk memprediksi variabel dependen. Hipotesis akan diuji dengan menggunakan tingkat signifikansi (a) sebesar 5 persen atau 0.05. Kriteria penerimaan atau penolakan hipotesis akan didasarkan pada nilai probabilitas signifikansi. Jika nilai probabilitas signifikansi < 0.05 , maka hipotesis diterima. Hal ini berarti model regresi dapat digunakan untuk memprediksi variabel independen. Jika nilai probabilitas signifikansi > 0.05 , maka hipotesis ditolak. Hal ini berarti model regresi tidak dapat digunakan untuk memprediksi variabel dependen.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 4.4
 Hasil Analisis Statistik Deskriptif Current Ratio, Debt To Asset Ratio dan Return On Asset

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
CR	11	300,45	691,33	451,4109	128,30396
DAR	11	37,59	61,62	52,8909	6,58528
ROA	11	-18,58	24,78	1,5427	10,46979
Valid N (listwise)	11				

Sumber : Data diolah SPSS 24, 2024

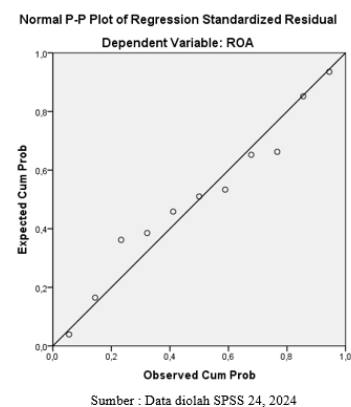
Berdasarkan hasil tabel 4.4 merupakan hasil uji analisis statistik deskriptif pada PT Lippo Karawaci Tbk Periode 2013-2023, hasil tersebut menunjukkan bahwa jumlah sampel (N) dalam penelitian ini sebanyak 11 (sebelas) data. Hasil analisis statistik deskriptif yang diolah adalah sebagai berikut :

Variabel Dependen (Y) yaitu ROA memiliki nilai terendah sebesar -18,58%, nilai tertinggi sebesar 24,78% , untuk nilai rata-ratanya sebesar 1,5427% dan untuk nilai standar deviasinya yaitu sebesar 10,46979.

Variabel Independen (X1) yaitu Current Ratio yang memiliki nilai terendah sebesar 300,45%, untuk nilai tertingginya sebesar 691,33%, nilai rata-ratanya sebesar 451,4109% dan untuk nilai standar deviasinya yaitu sebesar 128,30396. Sedangkan untuk (X2) yaitu Debt To Asset Ratio memiliki nilai terendah sebesar 37,59%, untuk nilai tertingginya yaitu sebesar 61,62%, untuk nilai rata-ratanya yaitu sebesar 52,8909% dan untuk nilai standar deviasinya yaitu sebesar 6,58528

a. Uji Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas



Gambar 4.5
 Grafik P-P Plot Of Regression Standardized Residual

Pada gambar diatas dapat dilihat bahwa grafik normal probability plot menunjukkan pola grafik yang normal. Hal ini terlihat dari titik-titik yang melebar secara diagonal dan menyebar secara diagonal. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa model regresi memenuhi asumsi normalitas

2) Uji Multikolinieritas

Tabel 4.5
 Hasil Uji Multikolinieritas

Coefficients ^a									
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta				Tolerance	VIF
1	(Constant)	-80,169	21,619			-3,708	,006		
	CR	,083	,016	1,016	5,073	,001		,740	1,352
	DAR	,838	,318	,527	2,632	,030		,740	1,352

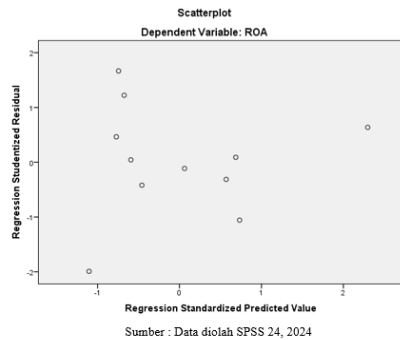
a. Dependent Variable: ROA
 Sumber : Data diolah SPSS 24, 2024

Berdasarkan hasil di atas, uji multikolinieritas menunjukkan bahwa pada model regresi ini bebas dari multikolinieritas atau tidak terjadi gejala

multikolinieritas, karena nilai torelance di atas 0,10 dan nilai VIF dibawah 10

terjadi autokorelasi karena sesuai dengan kriteria

3) Heteroskedastisitas



Gambar 4.7
 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan gambar di atas menunjukkan pada grafik scatterplot bahwa titik-titik menyebar secara acak tidak membentuk suatu pola tertentu, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas sehingga model regresi ini layak dipakai

4) Uji Autokorelasi

Tabel 4.6
 Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary ^a						
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	R Square Change	Durbin-Watson
1	,873 ^a	,763	,704	5,69972	,763	2,275

a. Predictors: (Constant), DAR, CR
 b. Dependent Variable: ROA
 Sumber : Data diolah SPSS 24, (2024)

Berdasarkan tabel diatas, diperoleh nilai Durbin-Waston dari output 2,275 dengan jumlah sampel N=11 dan jumlah variabel independen K=2 pada tingkat signifikan 5%. Sehingga dapat melalui tabel DW yaitu didapat nilai dL = 0,7580 dan dU = 1,6044, syarat tidak terjadinya autokolerasi dengan metode durbin-waston yaitu jika dU < d < 4-Du. Hasil uji autokorelasi dalam penelitian ini yaitu (1,6044 < 2,275 < 2,3956), sehingga dapat dikatakan bahwa data penelitian tidak

b. Analisis Regresi Linear Data Panel

Tabel 4.7
 Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.
	B	Std. Error	Beta			
1 (Constant)	-80,169	21,619			-3,708	,006
CR	,083	,016	1,016		5,073	,001
DAR	,838	,318	,527		2,632	,030

a. Dependent Variable: ROA
 Sumber : Data diolah SPSS 24, 2024

Berdasarkan tabel diatas dapat dirumuskan suatu persamaan regresi untuk mengetahui pengaruh Current Ratio dan Debt To Asset Ratio terhadap ROA adalah sebagai berikut :

$$Y = -80,169 + 0,083X_1 + 0,838X_2$$

Dari persamaan regresi linier berganda dapat diartikan sebagai berikut :

Nilai konstanta sebesar -80,169 menunjukkan bahwa jika Current Ratio dan Debt To Asset Ration memiliki nilai nol atau tidak ada, maka Return On Asset akan bernilai -80,169.

Current Ratio memiliki koefisien regresi sebesar 0,083 yang positif, hal ini menunjukkan Current Ratio naik, maka Retrun On Asset naik sebesar 0,083.

Debt To Asset Ratio memiliki koefisien regresi sebesar 0,838 yang positif, hal ini menunjukkan Debt To Asset Ratio naik, maka Return On Asset naik sebesar 0,838

c. Analisis Koefisien Determinasi (R²)

Tabel 4.8
 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary ^a						
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	R Square Change	Durbin-Watson
1	,873 ^a	,763	,704	5,69972	,763	2,275

a. Predictors: (Constant), DAR, CR
 b. Dependent Variable: ROA
 Sumber : Data diolah SPSS 24, 2024

Berdasarkan hasil di atas terlihat nilai Adjusted R Square (Adj R²) sebesar 0,704

menunjukkan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen yang berarti persentase kontribusi Current Ratio dan Debt To Asset Ratio terhadap ROA adalah sebesar 70,4%, sedangkan sisanya 29,6% dapat dijelaskan oleh variabel lain yang tidak ada dalam model penelitian ini.

d. Analisis Koefisien Korelasi

Tabel 4.10
 Hasil Uji Koefisien Korelasi

Model Summary ^b						
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	R Square Change	Durbin-Watson
1	.873 ^a	.763	.704	5,69972	.763	2,275
a. Predictors: (Constant), DAR, CR						
b. Dependent Variable: ROA						
Sumber : Data diolah SPSS 24, 2024						

Berdasarkan hasil di atas uji koefisien korelasi yang diperoleh yaitu nilai R sebesar 0,873. Sesuai dengan ketentuan yang ada, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa koefisien korelasi berada pada tingkat hubungan 0,80-1,000 sehingga tingkat korelasi antar variabel diartikan sangat kuat

e. Uji Hipotesis

Tabel 4.11
 Hasil Uji Hipotesis Secara Parsial (Uji t)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-80,169	21,619		-3,708	,006
	CR	,083	,016	1,016	5,073	,001
	DAR	,838	,318	,527	2,632	,030
a. Dependent Variable: ROA						
Sumber : Data diolah SPSS 24, 2024						

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa:

Uji hipotesis Current Ratio (X1) terhadap Return On Asset (Y). Diketahui nilai thitung sebesar 5,073 > ttabel 2,306 dengan nilai signifikan 0,001 < 0,05 maka, H01 ditolak Ha1 diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa secara parsial Current Ratio berpengaruh signifikan terhadap Return On Asset.

Uji hipotesis Debt To Asset Ratio (X2) terhadap Return On Asset (Y). Diketahui nilai thitung sebesar 2,632 > ttabel 2,306 dengan nilai signifikan 0,030 < 0,05 maka, H02 ditolak Ha2

diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa secara parsial Debt To Asset ratio berpengaruh signifikan terhadap Return On Asset.

Tabel 4.12
 Hasil Uji Hipotesis Secara Simultan (Uji F)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	836,270	2	418,135	12,871	,003 ^b
	Residual	259,895	8	32,487		
	Total	1096,164	10			
a. Dependent Variable: ROA						
b. Predictors: (Constant), DAR, CR						
Sumber : Data diolah SPSS 24, 2024						

Berdasarkan tabel di atas, menunjukkan bahwa nilai Fhitung sebesar 12,871 dan nilai Ftabel sebesar 4,46 dimana tingkat signifikan lebih kecil dari 0,05 (0,003 < 0,05) dan nilai Fhitung lebih besar dari Ftabel (12,871 > 4,46). Maka dapat disimpulkan bahwa H03 ditolak dan Ha3 diterima, yang berarti bahwa Current Ratio dan Debt To Asset secara simultan terdapat berpengaruh signifikan terhadap Return On Asset

5. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan sebelumnya, dilakukan serangkaian pengelolaan dan analisis data terkait pengaruh Current Ratio dan Debt To Asset Ratio Terhadap Return On Asset pada PT Lippo Karawaci Tbk periode 2013-2023, penulis mengambil kesimpulan sebagai berikut :

- Secara parsial Current Ratio terdapat pengaruh signifikan terhadap Return On Asset pada PT Lippo Karawaci Tbk periode 2013-2023.
- Secara parsial Debt To Asset Ratio terdapat pengaruh signifikan terhadap Return On Asset pada PT Lippo Karawaci Tbk periode 2013-2023.
- Secara simultan Current Ratio dan Debt To Asset Ratio terdapat pengaruh signifikan terhadap Return On Asset pada PT Lippo Karawaci Tbk periode 2013-2023.

DAFTAR PUSTAKA

[1] Agus, Sartono. (2015). Manajemen Keuangan : Teori dan Aplikasi. Edisi Keempat. Yogyakarta: BPFE

- [2] Aldila Septiana. (2019). Analisis Laporan Keuangan, Konsep Dasar dan Deskripsi Laporan Keuangan. Duta Media: Jawa Timur.
- [3] Anwar, Mokhammad. (2019). Dasar-dasar Manajemen Keuangan Perusahaan. Edisi 1, Jakarta: Prenadamedia Group.
- [4] Arifin, Agus Zainul. (2018). Manajemen Keuangan. Zahir Publishing.
- [5] Fahmi, Irham. (2013). Analisis Laporan Keuangan. Bandung: Alfabeta
- [6] Fahmi, Irham. (2014). Pengantar Manajemen Keuangan (Teori Soal dan Jawab). Bandung : Penerbit Alfabeta
- [7] Ghozali, Imam. (2016). Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS 23 (Edisi 8). Cetakan ke VIII. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- [8] Sujarweni, V. Wiratna. (2017). Analisis Laporan Keuangan : Teori, Aplikasi, dan Hasil Penelitian. Yogyakarta : Pustaka Baru Press
- [9] Tampubolon, Manahan P. (2013). Manajemen Keuangan (Finance Management). Jakarta: Mitra Wacana Media
- [10] Alfiani, D. N. (2022). Pengaruh current ratio dan debt to assets ratio terhadap return on assets. *Jurnal Manajemen*, 14(1), 206-212.
- [11] Anggraini, I. D., & Cahyono, K. E. (2021). Pengaruh Modal Kerja, Likuiditas, Leverage Dan Aktivitas Terhadap Profitabilitas (Studi Pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 10(5), 1-23.
- [12] Astutik, E. F., & Anggraeny, A. N. (2019). Pengaruh Current Ratio (CR) dan Debt To Asset Ratio (DAR) Terhadap Return On Asset (ROA) Pada PT. Indocement Tunggul Prakarsa Tbk Periode 2008-2017. *Jurnal SEKURITAS (Saham, Ekonomi, Keuangan Dan Investasi)*, 3(1), 97.
- [13] Hasanah, N., Irwansyah, I., & Musviyanti, M. (2022). Pengaruh current ratio, debt to assets ratio, dan total assets turnover terhadap return on asset pada perusahaan sektor pertanian yang terdaftar di bursa efek Indonesia. *Kinerja: Jurnal Ekonomi dan Manajemen*, 19(2), 499-505.
- [14] Lestari, I. (2017). Analisis Laporan Keuangan Sebagai Dasar Dalam Penilaian Kinerja Keuangan PT. Pelabuhan Indonesia I (Persero) Medan. *Journal Of Accounting*, 3(2)
- [15] Maharani, A. D., & Sari, W. I. (2024). Pengaruh Current Ratio Dan Debt To Asset Ratio Terhadap Return On Asset Pada Pt Petrosea Tbk Periode 2011-2022. *Journal Of Research And Publication Innovation*, 2(1), 468-477.
- [16] Puspitasari, E. (2021). Pengaruh Current Ratio (Cr), Debt To Asset Ratio (Dar) Dan Debt To Equity Ratio (Der) Terhadap Return On Asset (Roa) Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Food And Beverage Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Periode 2015-2019. *Journal of Business, Finance, and Economics (JBFE)*, 2(1).
- [17] Sari, H. Q., & Rahman, A. (2021). Analisis Pengaruh Pandemi Covid 19 Terhadap Emiten Properti: Studi Kasus Emiten Properti Dalam LQ-45. *Jurnal Ekonomi, Manajemen, Bisnis, dan Sosial (EMBISS)*, 1(3), 250-254.
- [18] Sari, N., Malia, R., Rajagukguk, R. H., Ivana, I., Govinna, S., & Purba, M. I. (2019). Pengaruh Current Ratio, Debt to Asset Ratio, Firm Size dan Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas (ROA) Pada Perusahaan Wholesale dan Retail Trade Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Periode 2013-2017. *Owner: Riset dan Jurnal Akuntansi*, 3(2), 30-39.
- [19] Supardi, H., Suratno, H. S. H., & Suyanto, S. (2018). Pengaruh Current Ratio, Debt to Asset Ratio, Total Asset Turnover dan Inflasi Terhadap Return on Asset. *JIAFE (Jurnal Ilmiah Akuntansi Fakultas Ekonomi)*, 2(2), 16-27.
- [20] Sutiman, S., & Supatmin, S. (2021). Pengaruh Current Ratio Dan Debt To Asset Ratio Terhadap Return On Asset Pada PT JAPFA Comfeed Indonesia Tbk Periode Tahun 2009-2019. *Jurnal Disrupsi Bisnis*, 4(4), 285.
- [21] Tripuspitorini, F. A., Mauluddi, H. A., & Asyifa, W. H. (2022). Pengaruh Current Ratio dan Debt to Assets Ratio terhadap Return on Asset pada Perusahaan Subsektor Makanan dan Minuman. *Journal Accounting Information System (AIMS)*, 5(1), 40-51.